

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari sistem Pendidikan. Yang mempunyai tujuan aspek Kesehatan jasmani. Tindakan moral melalui aktivitas jasmani, jasmani anak seperti kecerdasan, emosih, perhatian, kerja sama dalam keterampilan. Jasmani mempunyai peran penting yang berlangsung seumur hidup kepada siswa dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani. Pendidikan jasmani memberikan distribusi yang efektif dalam melakukan nilai-nilai kemanusiaan dan dilandasi perkembangan sepenuhnya semua anak. Hal ini sesuai dengan pendapat Annarino (1980:02) menjelaskan bahwa : menyatakan belajar adalah terjadi suatu perubahan perilaku dari organisasi manusia. Sedangkan Bowerd dan Hilgard (1981) menyatakan bahwa belajar adalah suatu perubahan perilaku yang potensial terhadap situasi tertentu yang di peroleh dari suatu pengalaman yang dilakukan berulang kali.

Guru Pendidikan jasmani harus meningkatkan keperibadian siswa, sehingga siswa dapat meningkatkan Gerakan jasmani dalam keterampilan motorik yang mencakup kognitif, efektif dan social. Peningkatan pembelajaran gerak salah satu faktor keberhasilan siswa dalam mempelajari gerak motorik. Tujuan dari manfaat pembelajaran Pendidikan jasmani dan olahraga dilaksanakan di sekolah salah satunya dapat di pengaruhi oleh faktor kemampuan motoric kasar. Hal ini sesuai pendapat Suriyabrata (1992:06) menjelaskan bahwa: terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar, faktor tersebut adalah: (1) bahan yang dipelajari; (2) faktor lingkungan yaitu: lingkungan

alami dan lingkungan social; (3) faktor instrumental, baik seperangkat alat keras maupun seperangkat alat lunak; (4) kondisi individu siswa meliputi, minat, motivasi, kecerdasan, bakat dan kemampuan kongnitif.

Kemampuan motorik siswa sekolah dasar sangat penting karna pada anak sekolah dapat meningkatkan kemampuan motorik yang sering di lakukan anak-anak seperti melompat, berlari, bahkan siswa mampu melakukan keterampilan dengan gerakan anggota tubuh seperti melempar dan menangkap. Sekolah Dasar Negeri Lambada Klieng Aceh Besar Kabupaten Aceh Besar kenyataanya siswa sekolah dasar mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani terdapat banyak siswa aktif dan terdapat juga beberapa siswa kurang semangat mengikuti proses pembelajaran yang di berikan oleh guru olahraga. Guru olahraga dapat merasakan apakah pengaruh kemampuan motorik siswa. Menurut pendapat Nurhasan komponen motorik anak SD atau motor ability atau Sekolah Dasar ada lima tes yaitu: standing broad jump, tes softball throw, tae zig-zag, teswall pass tes medicine ball put.

Untuk peningkatan pengembangan kemampuan motorik siswa Sekolah Dasar Negeri Lambada Klieng Aceh Besar Kabupaten Aceh Besar, di perlukan suatu proses sesuai dengan pembelajaran karakteristik siswa yang suka bermain. Dari permasalahan diatas penulis dapat menulis judul penelitian: “Pengaruh Pembelajaran Olahraga Terstruktur Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Siswa Kelas III SD Negeri Lambada Klieng Aceh”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian skripsi ini adalah pengaruh olahraga terstruktur pada perkembangan motorik kasar siswa kelas III SD negeri lambada klieng aceh besar.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah merupakan pendataan sejumlah permasalahan yang muncul. Untuk mendapatkan rumusan masalah yang baik maka pembatasan masalah perlu dipertimbangkan. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu kemampuan motorik kasar yang terdiri dari koordinasi lempar tangkap bola tenis, keseimbangan berdiri dengan satu kaki, kelincahan lari zigzag.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas keterbatasan penulis maka masalah dalam penelitian ini pelajari pengaruh kemampuan motorik kasar anak kelas III<sub>B</sub> SD Negeri Lambada Klieng Aceh Besar?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan motorik kasar siswa kelas III<sub>B</sub> SD Negeri Lambada Klieng Aceh Besar.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat baik pihak terkait terutama pada guru Pendidikan jasmani secara teoritis maupun praktis, oleh sebab itu penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat.